

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain *quasi experiment with two group pretest-posttest with design*. *Quasi experiment with two group pretest-posttest with design* adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari efek dari suatu perlakuan terhadap kelompok yang telah ada sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sebelum dan sesudah diberikan perawatan yang diberikan kepada dua kelompok intervensi, yang terdiri dari kelompok terapi musik klasik dan kelompok teknik relaksasi nafas dalam.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* perlakuan pada kelompok responden teknik relaksasi nafas dalam dan kelompok responden terapi musik klasik, serta perbedaan tingkat nyeri antara kedua kelompok setelah perlakuan.

Desain penelitian ini digambarkan pada skema sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skema Rancangan Penelitian

Subyek :	Pre-Test	Post-Test
Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>		
Kelompok Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam (K1)	Tingkat nyeri (O1)	Tingkat nyeri (O2)
Kelompok Terapi Musik (K2)	Tingkat nyeri (O1)	Tingkat nyeri (O2)

Keterangan :

O1 : Pre-test kelompok intervensi

- O2 : Post-test kelompok intervensi
- P1 : Perbandingan *posttest* kelompok intervensi teknik relaksasi nafas dalam dan kelompok terapi musik klasik
- K1 : Kelompok intervensi teknik relaksasi nafas dalam
- K2 : Kelompok intervensi terapi musik klasik

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi, yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulan (Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, 2015). Populasi penelitian ini ialah pasien *post sc* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek selama bulan September-November tahun 2023 yaitu 449 pasien dengan rata-rata setiap bulan yaitu 149 pasien operasi *sectio caesarea*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya (Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, 2015). Sampel pada penelitian ini ialah ibu *post sc* yang berada di RSUD dr. Soedomo Trenggalek saat dilakukan penelitian dan memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden
2. Pasien *post sectio caesarea* yang telah diberikan terapi farmakologi (analgesik)

3. Pasien dengan kesadaran *compos mentis*
4. Pasien yang mengalami nyeri tingkat sedang

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang menolak untuk menjadi responden
2. Pasien dengan gangguan pendengaran
3. Pasien yang tidak kooperatif

3. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini ialah ibu *post sc* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2023. Perhitungan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Federer sebagai berikut :

$$(n - 1) (t - 1) \geq 15$$

Keterangan :

n : Besar sampel setiap kelompok

t : Banyaknya kelompok

Berikut adalah perhitungan menggunakan rumus Federer :

$$(2 - 1) (n - 1) \geq 15$$

$$1 (n - 1) \geq 15$$

$$1n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Maka dari itu, berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini ialah 16 pasien. Jumlah kelompok dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, sehingga total ialah 32 pasien.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan ialah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* pada saat dilakukan penelitian selama dua bulan, yaitu pada

bulan Februari-Maret 2024. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pemilihan sampel berdasarkan pada alasan peneliti sebab wilayah yang terlalu luas, sehingga anggota populasi di luar alasan peneliti tidak terpilih dan besar populasi telah ditetapkan.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono dalam Indah *et al* tahun 2020 menyatakan bahwa variabel dependen dapat berubah atau muncul jika dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini ialah teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik.

2. Variabel Dependen

Menurut Kelana dalam Indah *et al* tahun 2020 menyatakan bahwa variabel yang akan mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen disebut variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini ialah tingkat nyeri pasien *post sc*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan kegiatan bagaimana peneliti mengukur atau memanipulasi variabel (Nursalam dalam Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala Ukur
1.	Variabel Independen 1	Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam kepada ibu	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan dengan benar 	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-	-

	(Teknik relaksasi nafas dalam)	<i>post sc</i> dengan cara melakukan inspirasi secara maksimal melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut secara perlahan. Dengan durasi selama 5-10 menit dan diberikan sebanyak 2 kali saat <i>post sectio caesarea</i> (2-8 jam)	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak rileks dan fokus 			
2.	Variabel Independen 2 (Terapi musik klasik)	Memberikan terapi musik kepada ibu <i>post sc</i> , dengan jenis musik yang diberikan ialah musik klasik. Durasi terapi ini selama 15 menit dan diberikan sebanyak 1 kali saat <i>post sectio caesarea</i> (2-8 jam)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan musik sampai selesai • Pasien tampak rileks dan fokus terhadap musik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP (Standar Operasional Prosedur) 2. Headset 3. Handphone 	-	-
3.	Variabel Dependen Tingkat nyeri <i>post sectio caesarea</i>	Pengukuran tingkat nyeri dilakukan saat <i>post sectio caesarea</i> (2-8 jam) dengan menggunakan lembar <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), pengukuran tingkat nyeri dilakukan <i>pre</i> dan <i>post</i> perlakuan pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam dan pada kelompok terapi musik klasik sesuai SOP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu <i>pre</i> dan <i>post</i> intervensi 	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Skor nyeri: 0-10	Interval

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data atau informasi yang relevan untuk penelitian dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi rangkaian pertanyaan, baik lisan maupun tertulis, tentang masalah yang akan diteliti. Terdapat 3 jenis kuesioner antara lain kuesioner terbuka, kuesioner tertutup, kuesioner campuran.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan yang diberikan berupa pilihan ganda atau *checklist*. Dengan itu, hanya pilihan yang tersedia yang dapat digunakan oleh responden untuk menjawab pertanyaan. Keuntungan dari kuesioner ini ialah lebih mudah dan tidak memakan banyak waktu. Kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh data responden diantaranya nama, usia, pendidikan, pengalaman *sectio caesarea*, dan pengalaman dalam mengatasi nyeri. Serta untuk mengetahui skala nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Pengukuran dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Kelana dalam Indah *et al* tahun 2020 menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk mengamati, mengukur, atau menilai suatu peristiwa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik yang diberikan kepada 32 responden pasien *post sc* yang terbagi menjadi dua kelompok intervensi, serta memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

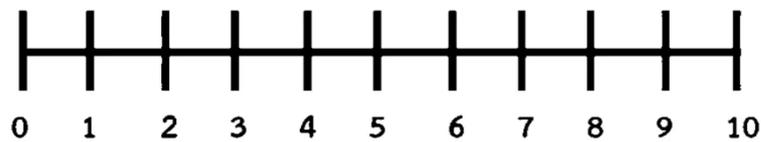
1. Lembar Kuesioner

a. Lembar Kuesioner Data Karakteristik Responden

Peneliti mengisi lembar kuesioner data karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, pendidikan, pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya, pengalaman dalam mengatasi nyeri

b. Lembar Kuesioner Skala Pengukuran Nyeri

Pada lembar pengukuran skala tingkat nyeri atau *Numeric Rating Scale* (NRS) diberi petunjuk pengisian NRS yaitu dengan memberikan *checklist* dengan pada satu angka yang menunjukkan tingkat nyeri responden sebelum dan sesudah intervensi.



Gambar 2.1 Skala Nyeri

Tabel 3.3 Skala Nyeri

Skala Nyeri	Ungkapan Subjektif	Hasil Observasi
0	Tidak merasakan nyeri	Pasien dapat berkomunikasi dengan lancar
1-3	Nyeri ringan, hanya sedikit yang dirasakan secara objektif	Pasien masih dapat berkomunikasi dengan lancar
4-6	Pasien dapat menggambarkan nyeri sedang secara objektif dan nyeri dapat berkurang dengan beralih posisi	Pasien mendesis, menunjukkan lokasi nyeri, dan dapat mengikuti perintah
7-9	Sangat nyeri, di mana pasien tidak dapat mengikuti instruksi dan nyeri tidak dapat berkurang dengan beralih posisi	Pasien masih dapat menunjukkan lokasi nyeri mereka dan menunjukkan reaksi mereka
10	Pasien akan menetapkan titik pada skala untuk menilai seberapa parah nyeri yang mereka rasakan	Pasien sudah tidak mampu berkomunikasi

2. SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Teknik relaksasi nafas dalam ialah kebebasan fisik dan mental dari stress dengan mengambil nafas dalam, yang berarti mengambil nafas lambat melalui hidung (menahan nafas saat inspirasi secara maksimal) dan menghembuskan nafas perlahan lewat mulut untuk merileksasikan ketegangan pada otot yang membuat nyeri. Durasi terapi ini diberikan selama 5-10 menit dan dilakukan sebanyak 2 kali saat *post sectio caesarea* (2-8 jam).

3. SOP Terapi Musik Klasik

Terapi musik adalah metode penyembuhan yang menggunakan irama atau bunyi tertentu untuk menenangkan, merileksasikan pikiran, membuat nyaman, dan mengatasi rasa nyeri pada pasien *post sc*. Durasi yang diberikan ialah selama 15 menit dan diberikan sebanyak 1 kali saat *post sectio caesarea* (2-8 jam).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur yang ditetapkan ialah sebagai berikut :

1. Mengurus studi pendahuluan dengan membawa surat dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
2. Mengurus etik penelitian dengan membawa surat dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
3. Memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan tujuan penelitian kepada calon responden saat pengisian lembar PSP, dan menanyakan kepada calon responden berkenan mendapat terapi apa, dengan diberi kode (K1) untuk responden yang memilih teknik relaksasi nafas dalam serta (K2) untuk responden yang memilih terapi musik klasik. Apabila bersedia menjadi responden, maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

4. Memberikan *form Numeric Rating Scale* (NRS) kepada responden sebelum diberikan intervensi 1.
5. Memberikan intervensi 1 kepada responden yang memperoleh intervensi teknik relaksasi nafas dalam selama 5-10 menit sebanyak 2x saat *post sectio caesarea* (2-8 jam) dengan memberikan contoh kepada pasien agar dapat melakukannya dengan benar dan menjelaskan untuk rileks selama mendapat terapi.
6. Memberikan *form Numeric Rating Scale* (NRS) kepada responden setelah diberikan intervensi 1.
7. Apabila responden yang mendapat intervensi 1 telah terpenuhi, maka selanjutnya mencari responden dengan intervensi 2 dan memberikan *form* skala intensitas nyeri kepada responden sebelum diberikan intervensi 2 dengan menjelaskan kepada pasien untuk mendengarkan musik sampai selesai dan rileks serta fokus saat terapi berlangsung.
8. Memberikan intervensi 2 yaitu terapi musik klasik selama 15 menit sebanyak 1x saat *post sectio caesarea* (2-8 jam).
9. Memberikan *form Numeric Rating Scale* (NRS) kepada responden setelah diberikan intervensi 2.
10. Mengumpulkan *form Numeric Rating Scale* (NRS) yang telah diisi oleh responden dan mengecek ulang kelengkapannya.
11. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.

3.8 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Februari – 30 Maret 2024.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan beberapa tahap pengolahan data diantaranya ialah :

1. Pengecekan data (*editing*)

Editing merupakan upaya untuk melakukan cek kembali terkait data yang diperoleh. *Editing* bisa dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah terkumpulnya data. Tahap ini bertujuan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan.

2. Pemberian kode data (*coding*)

Coding adalah penerapan angka atau kode numerik pada data yang terdiri dari berbagai kategori. Apabila data diolah dan dianalisis dengan komputer, pemberian kode ini sangat penting. *Coding* dilakukan dengan tujuan mempermudah dalam proses tabulasi data.

3. Pemrosesan data (*proccesing*)

Proccesing adalah proses memasukkan data, atau input, ke dalam database komputer.

3.10 Analisis Data

Menurut Swarjana dalam Palele tahun 2022 menyatakan bahwa analisa data memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang hasil yang dihasilkan dari tujuan penelitian. Analisa data dalam penelitian ini ialah analisa univariat dan bivariat meliputi :

a. Analisa Univariat

Data yang berkaitan dengan satu variabel dalam jangka waktu tertentu disebut analisis univariat (Swarjana dalam Palele, 2022). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menentukan distribusi frekuensi karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya, pengalaman dalam mengatasi nyeri, serta tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa data yang melibatkan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu disebut analisis bivariat (Swarjana dalam Palele, 2022). Analisa bivariat ini berfungsi untuk menganalisis perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* intervensi pada kelompok intervensi teknik relaksasi nafas dalam, menganalisis perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* intervensi pada kelompok intervensi terapi musik klasik, serta menganalisis perbedaan tingkat nyeri *post* intervensi pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam dan kelompok terapi musik klasik.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data perbedaan tingkat nyeri tersebut menggunakan uji *Wilcoxon* dengan ketentuan apabila $p\text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam, perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* intervensi pada kelompok intervensi terapi musik klasik, serta perbedaan tingkat nyeri *post* intervensi pada kelompok teknik relaksasi nafas dalam dan kelompok terapi musik klasik.

3.11 Penyajian Data

Penyajian data ialah penyusunan data yang bertujuan untuk mempermudah saat penjumlahan dan penyusunan untuk disajikan serta dianalisis. Tabel distribusi frekuensi dan tabel silang adalah dua format yang dapat digunakan untuk

menampilkan data ini. Peneliti akan menampilkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi usia, pendidikan, pengalaman *sectio caesarea*, pengalaman dalam mengatasi nyeri, serta tingkat nyeri *pre* dan *post* intervensi.

3.12 Etika Penelitian

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian yang bertujuan agar tidak merugikan atau membahayakan responden. *Ethical clearance* mempertimbangkan beberapa hal berikut :

1. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dilakukan tanpa paksaan, dan responden diberi kesempatan untuk memilih dan memutuskan untuk berpartisipasi.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama responden tidak tercantum pada lembar observasi, sehingga anonimitas digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kode dan alamat responden serta tanda tangan sebagai responden (*informed consent*). Peneliti menggunakan inisial nama (*anonim*) untuk menyamarkan identitas responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua data responden tidak akan diberikan kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi terkait kerahasiaan identitas responden dan hasil penelitian hanya akan dilaporkan untuk kelompok data tertentu.

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian. Maka dari itu, untuk memastikan bahwa lingkungan penelitian memenuhi prinsip keterbukaan, prosedur penelitian harus dijelaskan.

5. *Beneficiency* (Asas kemanfaatan)

Peneliti dapat memastikan bahwa setiap orang yang berpartisipasi dalam penelitian akan menerima manfaat dan keuntungan yang sama secara adil. Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur agar hasilnya bermanfaat bagi peneliti dan responden, serta mengurangi kerugian dan ketidaknyamanan bagi subjek penelitian.

3.13 Kerangka Kerja

